

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian dengan dua variabel penelitian, yang mana variabel X adalah penggunaan media audiovisual, dan variabel Y adalah konsep pemahaman IPS, menjawab sesuai dengan rumusan masalah, dimana yang diukur dengan instrumen tes, berupa soal pilihan ganda, dan dibuktikan dengan hasil uji statistik, berikut hasil penelitiannya:

- 1) Ada perbedaan pemahaman konsep IPS siswa kelas VII di MTs Humairah Kota Bengkulu dengan sesudah menggunakan media pembelajaran audiovisual, hal ini terbukti dengan data yang dihasilkan dan uji-uji statistik yang telah dilakukan. Yakni variabel penggunaan media pembelajaran audiovisual (X), dan variabel pemahaman konsep IPS (Y) didapat persamaan regresi linier sederhana  $Y = 8,72 + 0,52X$ , nilai b (koefisien regresi sebesar 0,52 menunjukkan hubungan yang positif variabel X terhadap Y dengan perubahan nilai variabel Y sebesar 0,52 setiap satu kali perubahan variabel X. Jadi dapat disimpulkan efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap konsep pemahaman materi IPS, sangat efektif.

#### **B. Implikasi**

Implikasi efektivitas penggunaan media audiovisual pada materi pemberdayaan masyarakat terhadap konsep

pemahaman IPS : studi kasus MTs Humairah Kota Bengkulu bagi beberapa aspek, sebagai berikut :

1) Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa karena materi yang disajikan secara visual lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode tradisional. Media ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dengan melihat contoh nyata dari konsep yang diajarkan .

2) Peningkatan Pemahaman Konseptual

Media audiovisual, yang menggabungkan unsur gambar dan suara, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Penggunaan media ini sangat disarankan agar guru mengintegrasikannya selama proses pembelajaran untuk memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran .

3) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kritis

Integrasi media audiovisual dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan melihat contoh nyata dari konsep yang diajarkan, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran

audiovisual dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS pada materi pemberdayaan masyarakat di kelas VII MTS Humaira Kota Bengkulu, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

Guru disarankan untuk lebih memanfaatkan media audiovisual secara optimal dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang bersifat abstrak dan kontekstual seperti pemberdayaan masyarakat. Media audiovisual terbukti dapat meningkatkan atensi dan retensi peserta didik, serta memperkaya pengalaman belajar melalui rangsangan visual dan auditori. Oleh karena itu, guru perlu secara aktif mencari, memilih, atau bahkan membuat media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

2) Bagi Lembaga Pendidikan (MTS Humaira)

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk menyediakan fasilitas yang memadai seperti proyektor, speaker, komputer/laptop, dan koneksi internet. Selain itu, pelatihan atau workshop terkait pengembangan media pembelajaran audiovisual perlu diadakan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan teknologi guru.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup materi dan jumlah subjek yang terbatas pada satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif antar sekolah atau memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan berbeda. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran berbasis audiovisual, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas media tersebut.

### 4) Bagi Pengembang Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penyusun kurikulum untuk lebih mendorong integrasi media teknologi dalam desain pembelajaran IPS. Kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar generasi digital akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adliani, S., & Wahab, W. S. A. (2019). Pemanfaatan Video untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II (Vol. 2, pp. 141-145). FBS Unimed Press.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 8(2), 145-167
- Andi Jusmiana dan Herianto. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi COVID-19. Pedagogy, Volume 5 Nomor 2
- Ariestyawati, Rina., Siti Halidjah, dan Tahmid Sabri. 2013. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas II. Artikel penelitian skripsi. 1-13
- Cahyani, Novianti Ayu., Dadan Djuanda, dan Ali Sudin. 2017. Penerapan Metode VAKS (Visual, Auditory, Kinesthetic, Sugestopedia) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Materi Memerankan Tokoh Drama. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 2(1) 1571-1580.
- Dewi, Anak Agung Istri Kristiana. 2020. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 25 (3) 449-459
- dyani, Ni Putu Eka Ari., I Wayan Suwatra, dan Ketut Pudjawan. 2016. Penerapan Metode Audiobilingual Berbantuan Media Wayang untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV. E-Journal PGSD. Vol. 4 (1) 1-11

- Fauziyyah, Zahratul. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III. Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang
- Istiqomah, Livia., Murtono, dan Fina Fakhriyah. 2020. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar. *Naturalistic*. Vol. 5(1) 650-660
- Kisbiyanto. 2011. Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabia : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, STAIN Kudus vol. 3 no. 2
- Kurnia, Rini., Zainuddin, dan Siti Halidjah. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V. *Artikel penelitian Tanjung Pura*. 1-10
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: Ghalia. Indonesia, 173.
- Muhammad Kurnia dkk. KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai
- Muthmainnah, Zharfa., Fahrurrozi, dan Herlina. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara pada Peserta Didik Kelas V Sekolah dasar. *Dinamika Sekolah Dasar*. DOI: doi.org/10.21009/DSD.XXX.
- Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3*.
- Pirda., Bachtiar Syamsuddin, dan Siti Mutmainnah. 2017. Efektivitas Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X. *Artikel Penelitian UNM*. 1-14

- Rahmawati, Sri. 2014. Pengaruh Media Audio Visual (Kartun) terhadap Keterampilan Bercerita pada Siswa Kelas III. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ratnasari, Ni Ketut Windu, Ni Wayan Arini, dan I Nyoman Murda. 2016. Penerapan Metode Simak Ulang-Ucap Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II. E-Journal PGSD. Vol. 4(1) 1-12
- Rulia, Masturi., Edi Suyanto, dan Iqbal Hilal. 2013. Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Berbicara (Bebalah). Jurnal Tujuh Lampung. 1-10
- Rusby, Z., Bakhri, B. S., & Rozi, S. (2017). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Tamu pada Wisma Graha Az-Zahra Pekanbaru. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 14(2), 222-241.
- Santoso, Budi dan Deasylinada Ary. 2014. Peningkatan Keterampilan Berbicara Krama Lugu melalui Model Role Playing Berbantuan Media Audiovisual. Joyful Learning Journal. Vol. 3(2) 17-24
- Sarjiyati. 2017. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SD melalui Metode Diskusi dengan Bantuan Media Audio Visual. Jurnal Ideguru. Vol.2(2) 13-25
- Sholihah, Aqmarina Mar'atus., Sandi Budi Irawan, dan Dwi Heryanto. 2017. Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Gurus Sekolah Dasar. Vol. 2 (1) 52-62
- Soliah, Yuliatun. 2010. Peningkatan Kemampuan Bercerita menggunakan Media Film Kartun. Skripsi: UNNES
- Syahrin, Alfi dan Amrun Bin. 2020. Pengaruh Penggunaan Audiovisual dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di SMAN 3 Takengon. Jurnal Kande. Vol. 1 (1) 21-31

- Wahyu Andhika Puteri dkk. 2020 Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada SDN 1 Serayu Larangan. ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1, No. 1
- Wibowo, Muhammad Agus Tri. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara menggunakan Media Audio Visual dengan Metode Menceritakan Kembali pada Siswa SD. Naskah Publikasi: UMY Surakarta.
- Widiantara, I Gede., Putu Parmiti, dan I Dewa Kade Tastra. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. E-Journal PGSD. 1-10.
- Wirawan, A. (2020). Memaksimalkan layanan informasi berbasis media audio visual: suatu upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP. JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL, 1(2), 148-153.

